

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DALAM MENINGKATKAN
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 BURU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLMA NEGERI (IAIN)
AMBON
2023**


PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 BURU
NAMA : FAUJIA BUTON
NIM : 170301095
JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/D
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 20 Juli Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Ummu Sa'idah, M.Pd.I

()

Pembimbing II : Mokhsin Kaliky, M.Pd.I

()

Penguji I : Nur Khozin, M.Pd.I

()

Penguji II : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I

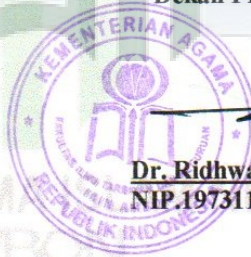
()

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :
Dekan FITK IAIN Ambon



Saddam Hussein, M.Pd.I
NIDN. 2021019101



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faujia Buton
Nim : 170301095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat maka penulisan tugas akhir ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 24 Juni 2023

Penulis yang menyatakan



Faujia buton
Nim : 170301095

MOTTO

“ Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.” (HR. Al-Hakim)

PEMBAHASAN

“Skripsi ini aku persembahkan untuk ayahanda tercinta Arifin Buton dan ibunda Maryani Telfu yang telah merawat dan membesarkan saya sampai saat ini dengan penuh kasih sayang yang begitu besar dan untuk kakak dan adik-adiku, keponakanku, saudaraku dan keluarga besarku serta orang-orang yang aku sayangi dan aku cintai”

ALMAMATER TERCINTA IAIN AMBON

“program studi Pendidikan agama islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan institut agama islam negeri (IAIN) ambon yang merupakan kampus hijau iain Ambon yang

“ Bernilai cerdas dan berbudi “

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-nya, hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Di Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “efektifitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik SMK negeri 2 buru”.Disadari sepenuhnya oleh penulis, karena dengan itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalanya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Arifin Buton dan ibunda tercinta Maryani Telafu yang takpernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat dan doa, dan terus memberikan dukungan baik moril maupun material yang senantiasa memberika motivasi dalam suka maupun duka. Melalui kesempatan ini juga, penulis menyampakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM selaku wakil rektor I, Bapak Dr.


Husein Watimena, M.Si selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku wakil rektor III.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda Ss. M.Pd sebagai Wakil Dekan I, Cornely Parry, M.Pd sebagai Wakil Dekan II dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.
3. Saddam Hussein M.Pd.I sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saida Manilet M.Pd.I sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh Staf Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ummu Saidah, M.Pd.I sebagai Pembimbing I, dan Mokhsin Kaliky, M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I selaku penguji I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
6. Rivalna Rival, M.Hum, selaku kepala perpustakaan IAIN Ambon beserta staf nya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun asisten dosen serta pegawai di jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar dalam mengajar dan membimbing bahkan siap melayani kami.
8. Seluruh pegawai dan staf-staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selalu siap melayani kami dalam setiap pengurusan kami.

9. Kakak tercinta abang Wahyu Latuapo, Abang Yusran, Abang Jais, Abang Karman, Adikku Fahril, Siti Wati yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
 10. Semua rekan dan teman-teman PPKT IAIN Ambon 2020 kelas D Angkatan 17 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
 11. Sahabat-sahabatku Rosmiati Umasugi, Zhulaifa, Nursafitri Bugis, Dewi Uit, Majib Lussy, Apriani Muna, Nur Ending, Samima, Farhana Snf. Ridwan Hitimala, Mida Umasugi, Habsa Masbait yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- Akhirnya kepada Allah SWT, penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan bapak/ibu, saudara/saudari, teman-teman dan adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah SWT, amin.

Ambon, 24 Juni 2023

Penulis



Faujia Buton
NIM. 170301095

ABSTRAK

Faujia Buton, Nim. 170301095. Pembimbing I, Ummu Saidah, M.Pd.I Pembimbing II, Mokhsin Kaliky, M.Pd.I Penyusunan skripsi tentang “*Efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Buru Desa Jikumerasa, untuk mengetahui akhlak siswa SMK 2 negeri Buru Desa Jikumersa, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak sopan santun peserta didik di di SMK Negeri 2 Buru Desa Jikumerasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan metode penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data lapangan serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas akhlak sopan santun pada peserta didik belum berjalan dengan efektif, atau belum maksimal. Adapun cara yang dilakukan dalam meningkatkan akhlak sopan santun yaitu: membiasakan peserta didik berkata sopan, pengawasan terhadap peserta didik, selalu memberikan nasehat kepada peserta didik, memberikan teladan yang baik. Gambaran umum peningkatan akhlak sopan santun pada peserta didik di SMK Negeri 2 Buru Desa Jikumerasa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada siswa yang membutuhkan bimbingan dari orang tua di rumah dan guru di sekolah, itu dibuktikan dari cara siswa berperilaku setiap hari terhadap teman-temannya dan guru di lingkungan sekolah khususnya di kelas jurusan NKN (New Tika Kapal Niaga) dan dibutuhkan kesadaran siswa dalam belajar Agama, sehingga dibutuhkan peran guru PAI di sekolah untuk bagaimana membimbing dan mengarahkan siswa dengan cara yang baik dan tepat, faktor pendukung dan penghambat itu berasal dari peserta didik itu sendiri, guru, pihak sekolah dan orang tua.s

Kata kunci : *Efektivitas Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PESRSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pengertian Efektivitas	9
2. Pengertian Pembelajaran	13
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	16
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
b. Tujuan Pendidikan Islam	18
c. Dasar Dasar Pendidikan Islam	20
d. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam	23
4. Akhlak	25
a. Pengertian Akhlak	25
b. Macam-macam Akhlak	27
c. Akhlak Sopan Santun	28
d. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi akhlak	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subyek Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah SMK Negeri 2 Buru dan Perkembangannya	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	44
1. Efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak sopan santun peserta didik di SMK Negeri 2 buru	44
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Buru.....	54
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

LAMPIRAN	78
-----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dilembaga umum seperti Sekolah Tingkat Atas (SMA) sangat didominasi oleh pelajaran umum seperti IPA dan IPS, sedangkan Pelajaran Agama Islam (akhlak) di lembaga tersebut sangat minim, mulai dari alokasi waktu yang diberikan hanya 2 jam di setiap kelas, guru agama Islam hanya berjumlah beberapa orang, serta buku panduan yang diajarkan di sekolah tersebut juga belum memadai baik dari segi isi buku maupun pengarang buku tersebut. Melihat dari fenomena tersebut, tentunya akan sangat sulit mencapai tujuan pendidikan keagamaan dengan baik yang ada dalam kurikulum mata pelajaran, dengan waktu yang begitu singkat padahal peserta didik tidak hanya dituntut mendapatkan materi tentang apa itu akhlak dan berbagai macamnya, tapi justru hal yang paling utama adalah bagaimana cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat. Menurut kaum Hedonis, sebagaimana dikutip Ahmad Amin, dalam Bukunya yang berjudul *Etika (Ilmu Akhlak)*, alokasi waktu jauh dari cukup, karena pelajaran akhlak menuntut adanya praktik dalam masyarakat. Pelajaran akhlak mempunyai pengaruh yang besar dalam praktik hidup, karena teori ini membatasi tujuan hidup yaitu kebahagiaan perseorangan yang menurut paham hedonisme.¹

Dalam kehidupan nyata sendiri, setiap manusia akan lebih banyak mendapatkan pendidikan akhlak melalui dunia nonformal, atau lebih pada pemberian contoh dari kaum yang lebih tua, yang terkadang kaum tua sendiri lebih banyak

¹Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1975), hlm. 134.

memberikan contoh yang tidak baik. Karenanya sektor pendidikan formal (melalui sekolah) menjadi solusi yang amat diperlukan oleh masyarakat guna pendidikan akhlak peserta didik. Dengan harapan ketika peserta didik terjun kemasyarakat ia mampu memposisikan dirinya sebagai manusia yang bisa diterima diberbagai golongan atau usia, dan bahkan harapan yang lebih jauh ia menjadi manusia yang terhormat. Permasalahannya sekarang adalah, apakah dengan tenggang waktu pendidikan yang relatif sedikit atau sebentar tersebut peserta didik mampu menjawab semua permasalahan yang ada di masyarakatnya yang seiring waktu permasalahan tersebut akan berkembang atau apakah ia mampu menjadi remaja yang diharapkan? Karena pada realita-nya masyarakat hanya bisa menuntut hal yang baik. Dengan mempelajari kasus yang penyimpangan norma pada saat dahulu, serta dibarengi dengan melihat realita perkembangan zaman saat ini, tentunya penanaman nilai-nilai keagamaan sangatlah dibutuhkan dalam proses pendidikan. Apalagi jika merujuk kepada penjelasan diatas, jelas sekali akan tercipta peluang besar terjadi penyelewengan-penyewengan yang dilakukan oleh para peserta didik. Sebagai contoh kecil, mereka tidak bersikap baik terhadap teman, guru, orang tua, dan lingkungan, apalagi terhadap Tuhan mereka yang abstrak.²

Berkaitan dengan masalah akhlak, Islam menawarkan berberapa landasan teori yang tertuang dalam al-Qur'an dan hadits, yang kesemua itu sudah membuktikan oleh para tokoh Islam, diantaranya Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali, kemudian mereka pun menjadi pemerhati kehidupan manusia dan menjadikan perkembangan akan moralitas atau akhlak manusia umumnya dan khususnya anak remaja sebagai salah satu

²Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.19.

kajian utamanya. Sebagaimana firman Allah dalam QS.al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya: “Sesungguhnya engkau (muhammad) berada diatas budi pekerti yang agung suatu”.³

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari pada timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu). Dengan demikian, dalam dunia pendidikan agama tidak bisa dipisahkan walaupun di SMA/SLTP banyak pelajaran-pelajaran akan tetapi setiap mata pelajaran memiliki ciri khas dan karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu juga halnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, khususnya di sekolah menengah pertama (SMA). Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam (akhlak) di SMK Negeri 2 Buru disesuaikan dengan silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari Departemen Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal.⁴ Pembelajaran dapat terwujud dengan baik apabila ada interaksi antara guru dan peserta didik, sesama peserta didik atau dengan sumber belajar lainnya.

Standar kompetensi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA berorientasi pada perilaku efektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan

³Al-Qur'an/68:4 .

⁴Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 178.

kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Islam. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen kemampuan dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SMA, yaitu: 1) beriman kepada Allah SWT. dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal, 2) dapat membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat al-Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah, 4) dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan, 5) mampu mengamalkan sistem mu'amalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁵

Kemampuan dasar umum di atas, mengarahkan sistem pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kemampuan dasar tiap kelas yang tercantum dalam Standar Nasional. Pengarahan kemampuan dasar pendidikan agama Islam di SMA dikelompokkan ke dalam lima aspek mata pelajaran, yaitu: al-Qur'an, keimanan; akhlak; fiqih/ibadah; dan tarikh. Khususnya dalam materi akhlak, pembentukan kemampuan dasar sesuai standar kompetensi PAI di SMA antara lain: 1) terbiasa dengan perilaku dengan sifat-sifat terpuji, 2) terbiasa menghindari sifat-sifat

⁵Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA & MA*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003), hlm. 10.

tercela, 3) terbiasa bertata krama.⁶

Pembelajaran PAI khususnya pada materi akhlak dinilai efektif apabila terdapat hubungan yang linear antara perilaku dan materi yang dipelajari. Efektivitas pembelajaran PAI khususnya pada materi akhlak merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh kualitas yang telah tercapai siswa dalam mengamalkan materi akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, belajar dikatakan efektif apabila terjadi interaksi yang cukup maksimal. Namun, terdapat kendala atau kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam membentuk efektifitas akhlak siswa, misalnya keadaan peserta didik, jumlah peserta didik, fasilitas yang kurang memadai dan letak sekolah.

Keberhasilan atau ketidakberhasilan pembelajaran PAI yang dilaksanakan merupakan Efektivitas PAI pada siswa akan berpengaruh terhadap program pembelajaran secara keseluruhan. Alokasi waktu belajar di SMA yang terbatas merupakan fenomena dalam menentukan efektivitas pembelajaran PAI pada siswa di SMA. Alokasi waktu yang hanya diberikan dua kali pertemuan dalam satu minggu atau enam puluh menit dalam satu minggu menuntut seorang guru untuk lebih profesional dalam menjalankan program pembelajaran.

Dengan demikian efektivitas pembelajaran PAI bagi peserta didik SMK masih menjadi sebuah masalah yang harus diteliti. Hal ini yang menjadi dasar pikir bagi penulis untuk mengadakan penelitian ini yaitu SMK Negeri 2 Buru. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya cara mengajar guru dalam proses pembelajaran PAI sudah terlihat baik, namun ada beberapa permasalahan yang penulis

⁶Ibid., hlm. 12.

jumpai di lokasi tersebut diantaranya, terdapat beberapa peserta didik yang akhlaknya kurang baik ketika proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung, dilihat dari interaksinya dengan guru (peserta didik ada yang keluar kelas tanpa izin), tidak serius dalam menerima pembelajaran, saat proses pembelajaran beberapa peserta didik bercerita dengan teman, ada juga yang menggunakan (main) *handphone* disaat proses pembelajaran kelas berlangsung, ada juga yang bolos. Hal ini menggambarkan adanya efektifitas pembelajaran PAI yang diberikan kurang seimbang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, maka fokus penelitian ini ialah tentang efektifitas pembelajarn PAI dalam meningkatkan akhlak Sopan santun peserta didik serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat efektifitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi tentang efektivitas pembelajaran PAI
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap efektivitas PAI dalam proses belajar mengajar di SMA.
2. Manfaat praktis

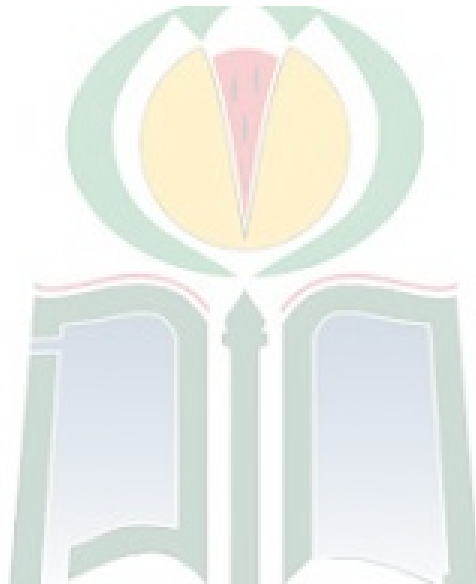
Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak SMK Negeri 2 Buru untuk lebih mengefektifkan pembelajaran dan meningkatkan akhlak peserta didik

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional diajukan agar pembaca tidak salah dalam menafsirkan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya.

2. Pembelajaran PAI adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁷
3. Akhlak peserta didik adalah akhlak mengandung arti budi pekerti atau pribadi yang bersifat rohaniah, seperti sifat-sifat terpuji atau sifat-sifat yang tercela yang dimiliki oleh peserta didik.⁸



⁷Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I, Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 4.

⁸Anwar Masy'ari, *AkhlakAl-Quran*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990), hlm. 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan pertama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya¹. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan menganalisis Efektivitas

Pembelajaran PAI terhadap Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Buru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Buru Desa Jikumerasa Kecamatan Lilialy.

2) Waktu

Dilaksanakan mulai dari tanggal 14 November sampai 14 Desember 2023 di SMK Negeri 2 Buru Desa Jikumerasa Kecamatan Lilialy.

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 29.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi subjek dinyatakan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.²Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti memilih informan tidak secara acak melainkan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Pernyataan itu didukung oleh Moleong bahwasannya penelitian kualitatif tidak ada sampel acak akan tetapi bertujuan atau purposive sampling.³

Berdasarkan penjelasan diatas, sengaja peneliti memilih informan secara acak agar penjelasan yang diterima sesuai dengan apa yang dialami informan sendiri. Artinya, informan memilih 10 siswa sebagai subjek dalam penelitian ini agar peneliti dengan mudah mengambil kesimpulan dalam penelitian ini, begitupun ini akan berlaku bagi informan lainnya.

Subjek dalam penelitian ini yaitu kelas XII (duabelas) jurusan (NKN) Newtika Kapal Niaga yang berjumlah 10 orang siswa, guru bidang studi PAI 1 orang, kepala sekolah, tenaga kependidikan bidang kurikulum dan guru BK (Bimbingan Konseling), jadi jumlah informan sebanyak 14 orang.

²Muh. Fitrah Dan Lutfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Cet-1, Jawa Barat: CV Jejak, 2017). Hlm 152

³Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet-XXVI, BANDUNG PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm 224

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa:

1. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti sendiri yang akan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.
2. Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Pedoman wawancara merupakan lembar wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Pedoman wawancara terlampir.
 - b. Observasi merupakan lembar-lembar instrumen pengamatan aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengamati efektifitas pembelajaran PAI di kelas.
 - c. Dokumentasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata jurnal dan kegiatan data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yaitu:

1. Observasi yaitu merupakan teknik yang utama dalam penelitian kualitatif, sehingga sasaran dari pengamatan atau observasi ini yaitu

untuk mencari atau menggali data mengenai kesulitan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Buru. Observasi dalam penelitian dilakukan secara langsung dengan mengamati tempat lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung merupakan cara yang baik untuk melihat kejadian yang sebenarnya.

2. Wawancara, dimaksud untuk menjangkit data kualitatif sebanyak-banyaknya dari subyek yang berkaitan dengan kesulitan siswa.
3. Dokumentasi adalah mencari data atau mengenai variabel yang berupa rekaman, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Sugiyono, yaitu sebagai berikut⁴:

1. Mereduksi data

Reduksi data adalah langkah awal yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, penyederhanaan, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini peneliti mencatat hasil wawancara serta mengumpulkan data tes dan dokumentasi dari informan yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran PAI terhadap akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 337.

2. Penyajian data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul maka dilakukan penarikan kesimpulan yaitu kegiatan merangkum data berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan penyajian data, selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulan tentang kesulitan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik SMK Negeri 2 Buru bagaimana yang telah di rumaskan pada Bab I, maka kesimpulan yang dapat ditarik peneliti yang dilakukan adalah:

1. Pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak sopan santun yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI belum berjalan dengan efektif karena masih ada banyak peserta didik yang membutuhkan pengarahan dan juga masih ada berperilaku yang tidak baik.
2. faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya efektifitas pembelajaran sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung

Faktor yang mendukung meningkatnya akhlak peserta didik karena adanya perhatian antara sekolah, guru PAI, orang tua murid serta dorongan dari diri sendiri yang sama-sama saling mendukung untuk mengajarkan peserta didik untuk melakukan sesuatu yang baik, baik di lingkungan sekolah atau di lingkungan rumah dengan beberapa aturan dan kebiasaan yang bersifat positif agar mudah mereka tiru.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat meningkatnya akhlak peserta didik karena kurangnya kerjasama guru dengan orang tua peserta didik, kondisi lingkungan yang kurang baik dan faktor pergaulan bebas yang mana anak-anak lebih senang bermain dari pada mencaai tahu tentang hal-hal yang baik dan berguna untuk diri mereka sendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Buru, penulis ingin menyampaikan hal-hal yang dapat dijadikan bahan masukan bagi tercapainya suatu tujuan yang lebih baik, yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya pendekatan yang efektif yang membuat siswa tertarik untuk dapat mengikuti semua ajaran yang disampaikan, pendekatan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI yang dilakukan yaitu dengan beberapa macam pendekatan seperti: pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan elektis atau pluralistis. Hingga dapat membuat peserta didik tertarik dan mau fokus dalam pembelajaran.
2. Harus adanya Kerjasama antara pihak sekolah, guru serta orang tua agar dapat sama-sama mengontor dan mengarahkan tentang hal apa saja yang baik dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. *Etika; Ilmu Akhlak*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1975.
- Amrizal, Dedi dkk. *Penanggulangan Golput dalam melaksanakan Pemilu Legislatif dan Pilkada*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- AR, Zahrudin dan Hasanudin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Cek.I; Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Cet. I, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006.
- AS, Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Jabal, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Drajat, Zakiah, *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*, Jakarta : Bulan Bintang, 1997.
- Drajat, Zakiah, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet 2 : Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Habsari, Sri. *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Husni, Muhammad. *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. Padang Panjang: Isi Padang Panjang Press, 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online. Diakses di <https://kbbi.web.id/sopan%20santun> pada tanggal 02 Desember 2021.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Khaidir, dkk. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maksum. *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif, 1980
- Masy'ari, Anwar. *Akhlak Al-Quran*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990.
- Mulyasana, Dedi dkk. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam dari Wacana Lokal hingga Tatanan Global*. Bandung: CV Cendekia Press, 2020.
- Nuris, Muhammad Anwar. "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa SMA Almaarif Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Tahun 2008/2009", Skripsi: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nurjaman, Asep Rudi. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA & MA*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2003.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Remiswal. *Format Pengembangan Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ridwan, Deden Saefel. *Konsep dasar Pendidikan Islam, Sebuah Analisis Metode Qur'ani dalam Mendidik Manusia*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Setiawan, M Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simamora, Roymond H. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2009.
- Sucahyowati, Hari. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Wilis, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukatin dan M Shoffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Sulistiyanto. *56 Fabel yang Menginspirasi dan Mengubah Hidup Anda*. Yogyakarta: Andi, 2016.

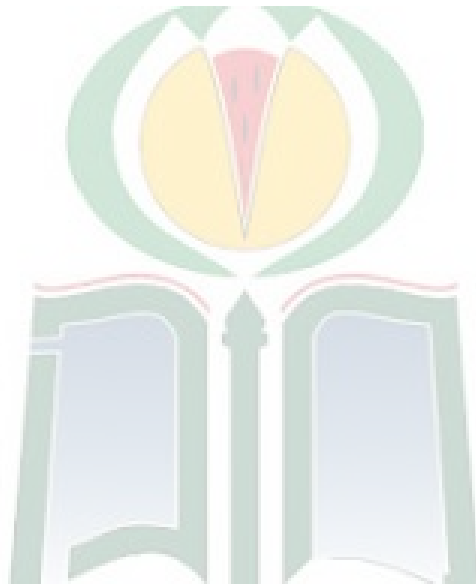
Syantut, Khalid Ahmad. *Lindungi Anak dari Pengaruh Teman Buruk*. Jakarta Selatan: Maskana Media Kelompok PT Rumah Main Anak, 2019.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Akhlak Tasawuf*. Nusa Tenggara Barat: Forum Pemuda Aswaja, 2020.

Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.

Utomo, Danang Adi, “problematika pengasuhan orangtua dalam Mendidik Anak (Studi Analisis Kritis terhadap Tiga Pola Asuh Orangtua dalam mendidik akhlak anak di SMP Negeri 9 Salatiga Tahun 2018)” *Skripsi*, IAIN salatiga, 2017.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMKN 2 Buru?
2. Berapa jumlah pendidik di SMKN 2 Buru?
3. Bagaimana cara mengajar guru PAI di SMKN 2 Buru?
4. Sudah efektifkah pembelajaran yang dilakukan selama ini?
5. Bagaimana akhlak peserta didik di SMKN 2 Buru?
6. Apakah pembelajaran PAI yang diterapkan efektif dalam menimalisir perilaku-perilaku peserta didik yang menyimpang?
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik?

B. Wawancara dengan Guru Bidang Studi PAI

1. Menurut pandangan Bapak/Ibu, pembelajaran yang efektif itu yang bagaimana?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI, baik secara teori maupun praktiknya?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah kurikulum pada pembelajaran PAI yang diterapkan sudah efektif?
4. Pada saat proses pembelajaran, metode apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dan dari metode tersebut, metode mana yang paling efektif membuat suasana pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan bagi peserta didik?
5. Bagaimana akhlak peserta didik, baik akhlak antar sesama temannya maupun

dengan gurunya saat di sekolah?

6. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi peserta didik yang perilakunya kurang baik atau tidak memiliki tata karma saat proses pembelajaran berlangsung?
7. Tiap peserta didik tentunya memiliki psikologi/karakteristik yang berbeda-beda. Dalam kaitannya meningkatkan akhlak peserta didik melalui pembelajaran PAI, upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan agar hal itu bisa tercapai?bisa tolong dijelaskan!
8. Apakah ada perubahan yang terjadi pada akhlak peserta didik setelah mengikuti pembelajaran PAI?
9. Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung efektivitas pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik?

C. Wawancara dengan Guru BK

1. Bagaimana perilaku peserta didik di SMKN 2 Buru, khususnya pada kelas XII?
2. Apakah perilaku-perilaku tersebut memberi dampak pada proses pembelajaran?
3. Apakah adanya perilaku yang menyimpang ada kaitannya dengan latar belakang peserta didik (seperti masalah keluarga atau yang lainnya)?
4. Bagaimana menyikapi peserta didik yang memiliki perilaku/etika yang kurang baik?

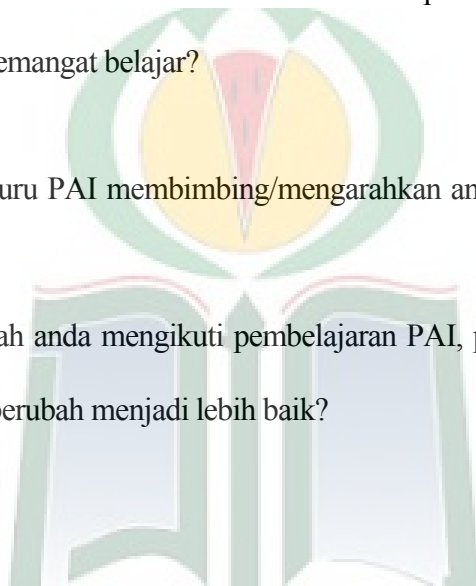
D. Wawancara dengan Bidang Kurikulum

1. Bagaimana system pembelajaran PAI SMKN 2 Buru?
2. Berapa alokasi waktu pembelajaran yang efektif?

3. Kegiatan keagamaan apa saja yang diagendakan di SMKN 2 Buru untuk meningkatkan akhlak peserta didik?
4. Apakah pembelajaran PAI yang dilakukan selama ini sudah berjalan sesuai yang diharapkan? sudah efektifkah dalam meningkatkan akhlak peserta didik?

E. Wawancara dengan Peserta didik kelas XII

1. Bagaimana cara/gaya mengajar guru PAI dalam memberikan materi di dalam kelas?
2. Bagaimana guru PAI memotivasi anda dalam proses pembelajaran sehingga kalian tetap semangat belajar?
3. Bagaimana guru PAI membimbing/mengarahkan anda untuk memiliki akhlak yang baik?
4. Apakah setelah anda mengikuti pembelajaran PAI, perilaku/akhlak anda yang kurang baik berubah menjadi lebih baik?



DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. Papan Nama SMK Negeri 2 Buru



Foto 2. Bangunan SMK Negeri 2 Buru



Foto 3. Wawancara bersama bapak sulistio, ST
selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Buru



Foto 4. Wawancara bersama bapak dede yusuf S.Pd.I
selaku guru PAI SMK Negeri 2 Buru



Foto 5. Wawancara bersama guru BK SMK Negeri 2 Buru



Foto 6. Wawancara bersama hariyanto buton siswa SMK Negeri 2 Buru



Foto 7. Wawancara bersama fajrin kau siswa SMK Negeri 2 Buru



Foto 8. Wawancara bersama sartini wally siswi SMK Negeri 2 Buru



Foto 9. Wawancara bersama santi papalia siswi SMK Negeri 2 Buru





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-/236 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2022

07 November 2022

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Buru
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Buru
di

Namlea

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Efektifitas pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Buru**" oleh :

N a m a : Faujia Buton
N I M : 170301095
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMK 2 Buru Kecamatan Liliy Kabupaten Buru terhitung mulai tanggal 14 November s.d. 14 Desember 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr.Ridhwan Latuapo,M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikbud Kab. Buru di Namlea;
3. Kepala UPTD Kecamatan Liliy Kab.Buru;
4. Kepala SMK 2 Buru;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Nametek – Namlea Tlp/Fax (0913) 21821

Kode Pos

9	7	5	7	1
---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070 / 536 / BKBP/ XII / 2022

Menindaklanjuti Surat Kepala SMP Negeri 2 Buru Nomor 421.5/140/2022 Tanggal 15 Desember 2022 Perihal Surat Keterangan Selesai Penelitian, Dengan ini Menerangkan Bahwa :


NAMA : FAUJIA BUTON
N I M : 100301095
FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul : “ *Efektifitas Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Buru* ”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Namlea
Pada tanggal : 15 Desember 2022

a.n.Bupati Buru
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kabupaten buru
Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial Budaya
Dan Organisasi


(UMMUHANA MUKADAR,S.AP.)
NIP: 19660606 198503 2 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 2 BURU
Jln. Liliaty Km. 16, Desa Jikumerasa, Kec. Liliaty, Kab. Buru



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.5 / 140 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Buru, menerangkan:

Nama : **FAUJIA BUTON**
NIM : 100301095
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : *"Efektivitas Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Akhlak Peserta didik di SMK Negeri 2 Buru.*
Waktu Penelitian : 14 November s/d 14 Desember 2022

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah diterima melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Buru dengan hasil penelitian yang **Sangat Baik**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jikumerasa, 15 Desember 2022

Kepala Sekolah,



SULISTIO, ST
Pembina Tk. I

NIP. 19740404 200604 1 030